

BAB III

IDENTIFIKASI DATA

A. Identifikasi Obyek Perancangan

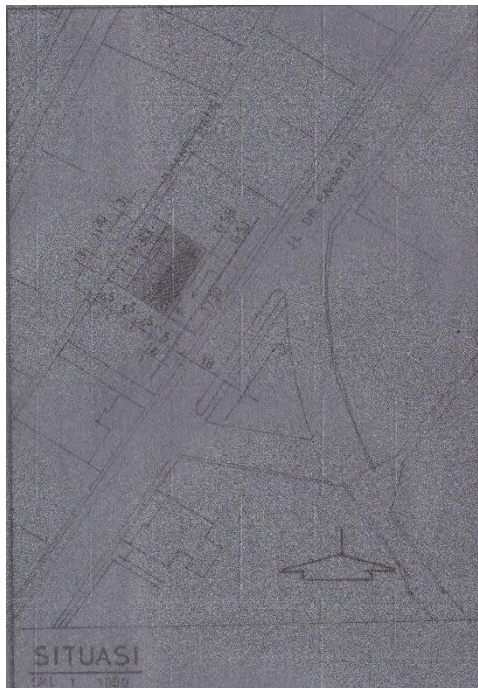
Kantor Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia merupakan kantor pusat agama Buddha yang berada di Jl. Padang No. 30 Jakarta Selatan. Kantor tersebut merupakan kantor pusat yang bertujuan memberikan pelayanan umat, pengendalian keuangan, mengatur kegiatan, memberikan informasi dan sebagai kantor yang melindungi aset data. Komplek kantor Majelis Nihciren Syosyu Buddha Dharma Indonesia dibangun Kuil Ho Seiji sebagai tempat spiritual keagamaan.

Redesain Kantor Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia adalah perancangan kembali kantor dengan merencanakan redesign, sirkulasi dan perencanaan desain interior pada ruang kantor. Ruangan yang sudah ada didalam kantor tersebut tidak akan dihilangkan, namun ruang tersebut akan diubah fungsinya sesuai dengan kebutuhan kantor. Dalam redesign yang akan didesain pada Kantor Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia ini yang ditekankan adalah penataan ulang pada ruang agar ruang lebih efisien sesuai dengan kebutuhan kantor agar pelayanan kepada umat lebih cepat dan lebih nyaman. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan bulanan dan tahunan. Seperti pembabaran dharma yang diselenggarakan di vihara di setiap daerah diseluruh Indonesia dan perayaan hari besar yang diselenggarakan di kuil Hoseiji di Jakarta dan kuil Myo Gan Ji di Megamendung Bogor.

B. Site Plan



Gambar 18. Kantor Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia
Sumber : Penulis 2016



Gambar 19. Site Plan Kantor Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia
Sumber : Penulis 2016

C. Fasilitas Pelayanan Kantor Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia

Pada kantor Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia telah dibagi menjadi beberapa departemen berdasarkan jenis pelayanannya, maka digolongkan menjadi ;

1. Departemen pembinaan
Departemen yang menangani pembinaan umat, dharmaduta, pandita, dan majalah prajna pendarikan.
2. Departemen kegiatan
Departemen yang melayani penyelenggaraan kegiatan nasional Buddha Dharma Indonesia (Kensyu Gosyo), kensyu tahun baru, idefest, reach, hype, waisak, wahana negara raharja, dan tozan.
3. Departemen pelayanan
Departemen yang melayani tentang permohonan ritual, tiketing, dharmaduta, rumah tangga nasional, dan rumah tangga balai nasional.
4. Sekretaris jendral
Departemen yang melayani tentang administrasi surat menyurat, urusan legal, dan mengkoordinasikan pekerjaan divisi dokumentasi, dan humas dan personalia.
5. Departemen keuangan
Departemen yang mengurus keuangan pembinaan, dana paramita, dan keuangan MNSDBDI.
6. Departemen kehumasan
Departemen yang mengurus tentang hubungan dengan orang-orang yang berhubungan dengan majelis buddha dharma indonesia maupun dengan instansi diluar buddha dharma Indonesia.
7. Dokumentasi
Mendokumentasikan seluruh kegiatan yang diselenggarakan umat buddha dharma Indonesia dan membuat video, *slide* dan foto yang dibutuhkan oleh departemen lain.

8. Kasir

Melayani umat yang akan berdana paramita.

Berikut adalah kondisi kantor Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indoensia yang berada di Jakarta



Gambar 20. Kantor Pembinaan, Kegiatan, dan Pelayanan
Sumber : Penulis 2016



Gambar 21. Kantor Humas
Sumber : Penulis 2016



Gambar 22. Kantor Keuangan
Sumber : Penulis 2016



Gambar 23. Kantor Dokumentasi
Sumber : Penulis 2016



Gambar 24. Kasir Penerimaan
Sumber : Penulis 2016

D. Analisis Data

Desain kantor Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia saat ini adalah mengacu pada bangunan minimalis. Bangunan ini dapat kita lihat dari ciri-cirinya Mempunyai bentuk dan garis geometris yg tegas, didominasi dengan perulangan garis vertikal/horizontal, bukaan yang lebar, jendela yang lebar memberikan pandangan ke luar lebih leluasa dan pada penataan landscape juga minimalis, penggunaan tanaman besar hanya sebagai vocal point saja. Atap datar atau nyaris datar. Pada kantor tersebut kurang adanya penataan sehingga pada tempat kerja banyak file-file yang tidak tersusun dengan rapi.

Kantor Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia tersebut juga belum memiliki tempat penyimpanan barang sehingga barang yang tidak terpakai

diletakkan dikantor akibatnya kantor kelihatan penuh dengan barang-barang yang tidak terpakai.

Selain itu, pada kantor MNSBDI juga membutuhkan ruang keluarga untuk membangun hubungan antar pekerja menjadi lebih dekat agar kinerja karyawan meningkat karena jika masing-masing karyawan muncul *chemistry* dalam bekerja maka pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

Perlunya penambahan tempat untuk penyimpanan barang yang terjangkau, karena selama ini belum ada tempat khusus untuk menyimpan barang.